BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang membuktikan hubungan sebab – akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi, penelitian kausal merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya memberikan hubungan sebab - akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variable-variabel yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2015, h.8) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian kuantitatif/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham.

Objek penelitian adalah perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional dari variabel terikat (*dependent variable)* adalah *return* saham sedangkan variabel bebas(*independent variable*) yaitu *Return On Assets* (ROA), *Current Assets* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Dependent

Variabel dependent merupakan suatu variabel terkait dan yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel bebas (*variable independent*). Dalam penelitian ini variabel yang terkait adalah *return* saham.

Return saham menurut Ang (1997) dalam Aziz (2012:34) merupakan tingkat keuntungan yang bisa didapatkan oleh pemodal atau investor atas investasi saham pada suatu perusahaan. *Return* merupakan indikator para investor dalam berinvestasi dengan harapan dapat memperoleh imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

perhitungan return saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{Pt - Pt\text{-}1 + Dt}{Pt\text{-}1} \quad \text{(Jogiyanto, 2017)}$$

$$\text{Return saham} = \frac{P1 - P0}{P0} \quad \text{(Brigham dan Houston 2019)}$$

Keterangan:

P atau$P1$ = Price, yaitu harga untuk waktu t

$P-1$ atau $P0$ = Price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

D = Dividen periodik

3.2.2. Variabel Independent

Variabel independent merupakan variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya atau berdiri sendiri. Dalam penelitian ini ada 4 variabel yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

1. **Profitabilitas**

   Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Menurut Fahmi (2012 : 80) dalam jurnal D. Rofifah (2020) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitability ratio mengukur kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba dengan menggunakaan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut Brealey, et al. (2008 : 80) profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil, jadi untuk memfasilitasi perbandingan lintas perusahaan, total laba diekspresikan dalam basis per-dolar. Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016). ROA untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap *return* saham.

Rasio ini menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya *return* saham yang akan dibayarkan (Kasmir, 2016). Adapun yang tergabung dalam rasio ini adalah *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Atau mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini juga dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of* safety) suatu perusahaan (Kasmir, 2016).

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya

current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih rendah jika kemampuanan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

Rasio ini menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) :

$$CR = \frac{Jumlah\ Aktiva\ Lancar}{Jumlah\ Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

3. Leverage

Rasio *Leverage* (Solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016). Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2016).

Semakin tinggi rasio DER maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Rasio ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

4. Aktivitas

Menurut Kasmir (2016 : 173) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Kasmir (2016 : 185) *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan untuk mengukur jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva tersebut.

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

3.3. Populasi, Sampel, Dan Metode Penarikan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : h.85) dalam jurnal artikel Korry (2017) Populasi didefiniskan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	26.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
2.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	27.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
3.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	28.	PBRX	Pan Brothers Tbk
4.	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	29.	POLU	Golden Flower Tbk
5.	KRAH	Grand Kartech Tbk.	30.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk.	31.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	32.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
8.	BOLT	Garuda Metalindo	33.	SSTM	Sunson Textile

		Tbk.			
9.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	34.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
10.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	35.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	36.	TRIS	Trisula International Tbk
12.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	37.	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
13.	INDS	Indospring Tbk.	38.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
14.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	39.	ZONE	Mega Perintis Tbk
15.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	40.	BATA	Sepatu Bata Tbk
16.	NIPS	Nipress Tbk.	41.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
17.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	42.	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
18.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	43.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk

19.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	44.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
20.	ARGO	Argo Pantes Tbk	45.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
21.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	46.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
22.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	47.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
23.	CNTX	Century Textile Industry (Saham Biasa)	48.	VOKS	Voksel Electric Tbk
24.	ERTX	Eratex Djaya Tbk	49.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
25.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	50.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk

Sumber : www.sahamok.net

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015 : h.85) dalam jurnal artikel Korry (2017). Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat luas maka perlu adanya pembatasan sampel, adapun pembatasan

yang dilakukan dengan menggunakan teknik incidental sampling yaitu teknik penentuan sampel yang berdasar kebetulan Sugiyono (2015 : h.85) dalam jurnal artikel Korry (2017).

3.3.3. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan perimbangan dan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020.
2. Perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang menerbitkan laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tabel 3. 2

Pengambilan Jumlah Sampel dari Populasi

Kriteria Sampel Perusahaan	**2018**	**2019**	**2020**
Perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI	42	45	50
Perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang menerbitkan laporan keuangan	42	45	48
Perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri yang masuk dalam sampel	42	45	48
Periode pengamatan	3 tahun		
Jumlah Total Sampel Pada Periode Penelitian 2018-2020	135		

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berikut adalah daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	26.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
2.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	27.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
3.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	28.	PBRX	Pan Brothers Tbk
4.	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	29.	POLU	Golden Flower Tbk
5.	KRAH	Grand Kartech Tbk.	30.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk.	31.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	32.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
8.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	33.	SSTM	Sunson Textile
9.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	34.	STAR	Star Potrochem

					Tbk
10.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	35.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
11.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	36.	TRIS	Trisula International Tbk
12.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	37.	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
13.	INDS	Indospring Tbk.	38.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
14.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	39.	ZONE	Mega Perintis Tbk
15.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	40.	BATA	Sepatu Bata Tbk
16.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	41.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
17.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	42.	CCSI	Communicatio n Cable System Indonesia Tbk
18.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	43.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
19.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	44.	JECC	Jembo Cable

					Company Tbk
20.	ARGO	Argo Pantes Tbk	45.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
21.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	46.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
22.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	47.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
23.	CNTX	Century Textile Industry (Saham Biasa)	48.	VOKS	Voksel Electric Tbk
24.	ERTX	Eratex Djaya Tbk	49.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
25.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	50.	NIPS	Nipress Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

3.4. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi-publikasi dan sudah dikumpulkan orang lain (Siti Nurhayati, 2012).

Sumber data sekunder diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga dari sumber internet lainnya seperti (www.samahoke.net) yang mencantumkan laporan keuangan tahunan

perusahaan *Manufaktur* Sektor Aneka Industri tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode arsip yaitu metode pengumpulan data sekunder yang datanya diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara dari Bursa Efek Indonesia, yang berupa data historis atau penelitian terdahulu yang kemudian digunakan sebagai penelitian.

3.5. Teknik Analisis

Sebelum menganalisis data yang telah terkumpul, terlebih dahulu peneliti menentukan teknik analisis yang akan digunakan. Beberapa teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, antara lain yaitu mengolah data untuk menguji *Return On Assets* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Debt To Equity Ratio* (X3), *Total Assets Turnover* (X4) terhadap *Return* Saham (Y) adalah analisis regresi linier berganda. Dan cara mengolah data dengan metode analisis statistik dengan menggunakan program SPSS.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari gambaran data yang disediakan tersebut, yaitu nilai mean atau rata – rata, standar deviasi atau simpangan baku, variansi, modus dan sebagainya

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau *residual* apakah memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:107). Untuk mendeteksi uji normalitas bisa menggunakan cara uji kolmogorov smirnov. Dengan asumsi jika nilai tingkat signifikansinya lebih dari tingkat kepercayaan 0,05 maka data terdistribusi normal.

2. **Uji Heteroskedastisitas**

   Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan pada *variance* dari *residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas nantinya bisa menggunakan metode grafik (Ghozali, 2009:36). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual atau nilai sig yaitu > 0,05 maka tidak terjadi kesalahan heteroskedatisitas.

3. **Uji Multikolonieritas**

   Uji multikolonearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2009:25). Untuk mendeteksi multikolonearitas dapat menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika *Tolerance* lebih dari 0,01 berarti tidak ada korelasi antar variabel independent yang nilainya lebih dari

95%. Jika nilai *Variance Inflation Factor* lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t (sekarang) dengan periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2009:79). Untuk mendeteksi adanya autokorelsi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada asumsi ini biasanya memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel durbin-watson yaitu nilai dL dan dU untuk k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel. Jika nilai Durbin-Watson berada diantara nilai dU hingga (4-dU) berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3.5.3. Uji Kelayakan Model

1. Uji Sgnifikansi Keseluruhan Dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji Fit model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006) untuk menguji apakah model regresi cocok untuk digunakan menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROAa), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel

dependen yaitu *return* saham Dalam penelitian ini uji kecocokan model yang dipilih yaitu uji F.

Menentukan nilai F hitung menggunakan ANOVA dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3. 4 ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F
1	Regression	SS.REG	K	MS.REG	MS.REG
	Residual	SS.ERROR	n-k-1	MS.ERR	MS.ERR
	Total	SS.TOTAL	n-1		

Kesimpulan :

1) Model cocok untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham apabila nilai signifikansi pada tabel anova < 0,05.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t menunjukan sejauh apakah pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian, hipotesis diterima jika

nilai signifikan < 0,05 , yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0

Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 \text{ ROA} + \beta_2 \text{ CR} + \beta_3 \text{ DER} + \beta_4 \text{ TATO} + e$$

Keterangan :

Y	: *Return* Saham
β_1 -β_4	: Koefisien regresi dari setiap variabel independen
ROA	: *Return on Asset*
CR	: *Current Ratio*
DER	: *Debt to Equity Ratio*
TATO	: *Total Assets Turnover*
e	: *Error Term*